

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa serangga tanah yang terdapat pada kebun duku (*Lansium domesticum* Corr.) di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan pada fokus pengamatan di Kelurahan Kisau dengan menggunakan perangkap *pitfall trap*, *yellow trap* dan *glue trap* ditemukan 15 spesies serangga tanah yang tergolong ke dalam 5 ordo dan 10 familia. Spesies-spesies tersebut yaitu *Dolicoderus biturbeculatus* (semut hitam), *Formica pallidefulva* (semut api), *Oecophylla smaragdina* (semut rangrang), *Polyrachis hector* (semut rumah), *Anoplolepis glacilipes* (semut rumah merah), *Solenopsis invicta* (semut api merah), *Chrysolina haemoptera* (kumbang pil), *Cucujus clavipes* (kumbang kulit kayu gepeng), *Cicindela sexguttata* (kumbang harimau), *Blatta orientalis* (kecuak timur), *Blattella germanica* (kecuak Jerman), *Cryptocercus graciai* (kecuak hitam), *Phiopila casei* (lalat peloncat), *Sepsis punctum* (lalat daun) dan *Gryllus pennsylvanicus* (cengkerik lapangan).

B. Saran

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini terdapat banyak sekali kekurangan. Maka dari itu:

1. Diharapkan penelitian mengenai serangga tanah selanjutnya menggunakan alat-alat pengukur yang lebih modern sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat.
2. Serangga tanah merupakan sahabat bagi petani. Dimana aktifitas serangga tanah berpengaruh positif bagi kesuburan tanah dan menjadi penjaga untuk buah duku (*L. domesticum* Corr.) dari serangan serangga hama lainnya. Oleh sebab itu Penulis menyarankan, bagi masyarakat agar kiranya dapat menyesuaikan dan membatasi penggunaan pestisida, dikarenakan penggunaan pestisida yang berlebihan dapat merusak struktur tanah dan merusak ekosistem, khususnya ekosistem serangga tanah.